



---

## EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) IMPLAN PADA BALAI PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

**Mawarti**

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (Stia) Amuntai

E-mail: [Mawarti@gmail.com](mailto:Mawarti@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 29-01-2024

Revised :16-02-2024

Accepted:29-02-2024

### **Keywords:**

Efektivitas, Keluarga

Berenana, Implan

**Abstract:** Program Keluarga Berencana merupakan program yang menentukan kualitas keluarga, peningkatan status kesehatan ibu terutama dalam mencegah kehamilan tak diinginkan, menjaga jarak kelahiran, mengurangi resiko kematian bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya di analisis dengan mencatat, mengumpulkan dan berpikir serta uji kredibilitas data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Keluarga Berencana(KB) Implan Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Efektivitas Program KB Implan yang sudah efektif dilihat dari aspek yang melingkupi sasaran program yang terarah dan kualitas yang dihasilkan. Adapun aspek yang cukup efektif melingkupi pelaksanaan kegiatan, kebutuhan pengguna, pertanggungjawaban, dampak dari pelaksanaan program, dan dukungan masyarakat. Selanjutnya aspek yang kurang efektif melingkupi sosialisasi, pencapaian tujuan, hasil dari keberlangsungan program, pemahaman terkait masalah KB Implan, dan penilaian. Disamping itu faktor-faktor yang berkaitan dengan efektivitas program Keluarga Berencana (KB) Implan. Adapun faktor pendukungnya yaitu: Segala kegiatan tersusun dan terencana dengan baik, ketersediaan fasilitas pelayanan dan Stok KB Implan yang terjangkau, dan kerjasama. Faktor penghambat yaitu: faktor lingkungan, pendidikan, dan terbatasnya jumlah SDM..

---

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Penekan laju pertumbuhan dan angka kelahiran yang tinggi pemerintah telah membentuk sebuah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

yang memiliki visi mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas..Maka dari itu Pemerintah Indonesia membuat UU No 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.

KB implan adalah alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit lengan atas sebelah dalam berbentuk kapsul silastik. Berbagai pilihan alat kontrasepsi yang ditawarkan kepada masyarakat dari yang sederhana hingga yang permanen atau mantap. Salah satu alat kontrasepsi mantap yang jarang digunakan adalah implan.

Dilihat dari latar belakang terdapat fenomena masalah yang berkaitan dengan Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan pada Balai Penyuluhan KB di Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara disebabkan oleh:

1. Rendahnya pemakaian alat kontrasepsi Implan di masyarakat Kecamatan Sungai Tabukan.
2. Terbatasnya kompetensi dan kemampuan penyuluh KB dalam mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat untuk mengikuti program KB Implan.
3. Sosialisasi ada dilakukan namun bagi masyarakat kurang jelas dan tidak secara rinci. Sehingga peneliti mengambil dilihat dari latar belakang adalah:“Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Untuk Mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

## LANDASAN TEORI

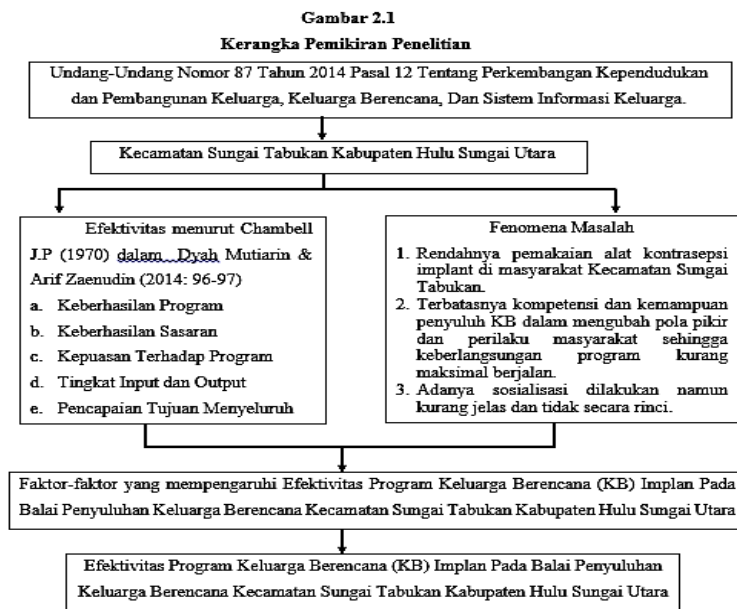
### Tinjauan Teoritis

1. Efektivitas  
Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakungkan dengan baik. Sedangkan efektivitas itu sendiri adalah keadaan dimana dia diperankan untuk memantau. Jika dilihat dari sudut hukum. Pada dasarnya efektivitas merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan.
2. Konsep Efektivitas  
Siagian (2014:175-176) “Efektivitas yaitu penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak.
3. Lingkup Efektivitas  
Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginter prestasikannya.
4. Tingkat Efektivitas

- Menurut Campbell J.P, (1970), dalam Manajemen Birokrasi dan Kebijakan (2014) dalam Dyah Mutiarin & Arif Zainudin (2014: 96-97). Pengukuran efektivitas secara umum dan paling menonjol adalah:
- Keberhasilan Program
  - Keberhasilan Sasaran
  - Kepuasan Terhadap Program
  - Tingkat Input dan Output
  - Pencapaian Tujuan Menyeluruh
5. Aspek-aspek Efektivitas
- Aspek Peraturan/ Ketentuan
  - Aspek Fungsi/ Tugas
  - Aspek Rencana/ Program
  - Aspek Tujuan/ Kondisi Ideal
6. Program Keluarga Berencana (KB) Implan  
 KB adalah merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kelahiran. KB adalah proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran.  
 Implan adalah metode kontrasepsi hormonal yang efektif, tidak permanen dan dapat mencegah terjadinya kehamilan antara tiga sampai lima tahun. Implan KB atau KB susuk adalah salah satu metode kontrasepsi yang dapat dipilih wanita untuk mencegah kehamilan.

### Kerangka Pemikiran

Dengan telah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 87 Tahun 2014 Pasal 12 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.



Program KB diharapkan lebih terarah dan dapat memperkuat pencapaian tujuan pengendalian penduduk dalam rangka mendukung pencapaian pembangunan nasional yang berwawasan kependudukan dan keluarga kecil bahagia sejahtera.

## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah bertempat di Balai Penyuluhan KB, Jln. 3 Desember Banua Hanyar Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara kode pos 71456

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diambil oleh penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor dalam Imam Gunawan (2015:82) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.

### C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Harbani Pasolong (2016:70) "Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengumpulan data atau dari objek penelitiannya.

##### b. Data Sekunder

Harbani Pasolong (2016:70) "Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian".

#### 2. Sumber Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling dengan jumlah informan 10 Orang.

### E. Desain Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana caranya suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Tabel 3.2  
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Program Keluarga Berencana Campbell J.P (1970) dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin (2014: 96-97)	1. Keberhasilan Program	a. Sosialisasi b. Pelaksanaan Program
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Pencapaian tujuan b. Hasil dari keberlangsungan program c. Sasaran program yang terarah
	3. Kepuasan Terhadap Program	a. Kebutuhan pengguna b. Kualitas yang dihasilkan
	4. Tingkat Input dan Output	a. Pertanggungjawaban b. Dampak dari pelaksanaan program c. Pemahaman terkait masalah KB Implan
	5. Pencapaian Tujuan	a. Penilaian b. Dukungan

Sumber: dibuat oleh peneliti, 2023

**F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi  
Menurut Kartono dalam Imam Gunawan (2015:143) observasi ialah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.
2. Wawancara  
Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informan khusus dari keterangan atau tulisan, buku, surat-surat pribadi, dan lain-lain.

**G. Teknik Analisis Data**

1. Data Reduction (Reduksi Data)
2. Data Display (Penyajian Data)
3. Verification (Penarikan Kesimpulan)

**H. Uji Kredibilitas**

1. Perpanjangan Pengamatan.
2. Meningkatkan Ketekunan.
3. Triangulasi
4. Analisis Kasus Negatif
5. Menggunakan Bahan Referensi.
6. Mengadakan Member Check.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

1. Keberhasilan Program  
Keberhasilan program kurang efektif pada indikator sosialisasi yaitu sosialisasi tentang KB Implan yang hanya dilakukan melalui media sosial dan penyuluhan hanya memberikan buku KB kepada kader KB.  
Pelaksanaan program cukup efektif yaitu segala kegiatan sudah dijalankan serta pemasangan Implan juga diberikan secara gratis
2. Keberhasilan Sasaran  
Keberhasilan sasaran kurang efektif pada indikator pencapaian tujuan karena belum mencapai target. Yang sudah efektif pada indikator sasaran program yang terarah yaitu tepat sasaran untuk pasangan usia subur.
3. Kepuasan Terhadap Program  
Kepuasan terhadap program cukup efektif pada indikator kebutuhan pengguna. Sudah efektif pada indikator kualitas yang dihasilkan yaitu ampuh mencegah kehamilan dalam jangka panjang.

4. Tingkat Input dan Output  
Tingkat input dan output cukup efektif pada indikator pertanggungjawaban. Kurang efektif pada indikator pemahaman yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam mencari informasi.
  5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh  
Pencapaian tujuan menyeluruh kurang efektif pada indikator penilaian yaitu sebagian masyarakat menilai semua KB sama dan adanya isu negatif sehingga penilaian masyarakat kurang baik. Cukup efektif pada indikator dukungan yaitu sebagian masyarakat mendukung program KB Implan ini.
- B. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara Yang pertama adanya isu-isu tidak sesuai yang beredar di masyarakat mengenai KB Implan (Lingkungan Sosial) sehingga rendahnya pengguna KB Implan. Kedua rendahnya pendidikan masyarakat dapat menyebabkan kurangnya pemahaman. Ketiga kurangnya sumber daya (petugas Balai KB) yaitu jumlah PKB hanya 4 orang tidak sebanding dengan jumlah 17 Desa yang dibina.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif. Dari indikator yang sudah efektif yaitu sasaran program yang terarah untuk pasangan usia subur, kualitas yang dihasilkan yaitu ampuh mencegah kehamilan dalam jangka panjang. Indikator yang cukup efektif yaitu pelaksanaan program segala kegiatan sudah dijalankan, kebutuhan pengguna yaitu hanya diperlukan bagi pengguna KB implant, pertanggungjawaban yaitu kegiatan yang dijalankan oleh Balai KB dan 100% ditanggung pemerintah, dampak dari pelaksanaan program yaitu dapat berpengaruh mencegah kehamilan, dukungan yaitu dukungan dari aparat desa, kader KB, serta masyarakat yang memakai KB Implan. Sedangkan indikator yang kurang efektif yaitu sosialisasi tentang KB yang hanya dilakukan melalui media sosial, pencapaian tujuan yaitu belum mencapai target yang ditentukan, hasil dari keberlangsungan program yaitu belum maksimal berhasil karena masih banyak masyarakat yang enggan memakai KB Implan, pemahaman terkait KB Implan yaitu kurangnya masyarakat dalam mencari informasi, penilaian yaitu sebagian masyarakat menilai semua KB sama.
2. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Keluarga Berencana (KB) Implan Pada Balai Penyuluhan KB di Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara, faktor penghambat adalah: Adanya Isu-isu yang tidak sesuai beredar di masyarakat sehingga rendahnya pengguna KB implan di masyarakat. Rendahnya Pendidikan Masyarakat yaitu kurangnya pemahaman mengenai informasi yang didapat, Kurangnya Sumber Daya (Petugas Balai KB) yaitu sumber daya manusia pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana masih terbatas. Faktor pendukung adalah: Segala kegiatan tersusun dan terencana dengan baik, Ketersediaan fasilitas

pelayanan dan Stok KB yang terjangkau dan Kerjasama Antar Instansi (Balai KB dengan Pihak Puskesmas).

### **SARAN**

Dari kesimpulan di atas diharapkan kepada:

1. Kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Sungai Tabukan perlu meningkatkan lagi kegiatan sosialisasi agar suatu pelaksanaan program semakin berjalan dan pemahaman masyarakat mengenai program KB khususnya Implan semakin luas.
2. Untuk Penyuluh Keluarga Berencana dan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana tingkatkan lagi kegiatan-kegiatan dilapangan atau dimasyarakat dan lebih ditingkatkan lagi dalam menginformasikan alat kontrasepsi jenis implan sehingga masyarakat tertarik dalam mengikuti program KB Implan.
3. Untuk masyarakat di Kecamatan Sungai Tabukan lebih aktif lagi dalam mengikuti program KB agar suatu program maksimal berjalan. Masyarakat Sungai Tabukan lebih ditingkatkan lagi pengetahuan mengenai KB, khususnya KB Implan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Anonim, 2014, Undang-Undang Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga
- [2] Anonim, 2017, Lembar Balik Promosi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Direktorat Kesehatan Reproduksi Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, tidak diterbitkan.
- [3] Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [4] Gunawan, Imam. 2015. "Metode Penelitian Kualitatif teori dan Publik". Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Kurniawati, T. 2014. Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB. Jakarta: EGC.
- [6] Matahari, Ratu, Utami Putri Fitriana dan Sugiharti Sri. 2018. Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- [7] Mutiarin, Dyah dan Arif Zaenudin. 2014. Manajemen Birokrasi dan Kebijakan. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- [8] Pasolong, Harbani. 2016. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta
- [9] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta. Bandung